

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah rangkaian proses fisiologis dan psikologis yang dapat menyebabkan nyeri persalinan, kecemasan dan kelelahan. Bagi sebagian besar wanita, persalinan dimulai dengan kontraksi uterus pertama sampai pembukaan serviks lengkap (Ulya et al. 2021). Persalinan merupakan proses normal yang dialami oleh seorang ibu hamil. Selama persalinan, terjadi kontraksi rahim sehingga menimbulkan rasa nyeri pada saat bersalin. Meskipun nyeri merupakan proses fisiologis, namun memiliki efek negatif pada ibu dan bayi jika tidak segera ditangani. Karena nyeri mengganggu aliran darah dan oksigen ke plasenta. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan dan pemantauan nyeri persalinan khususnya kala I fase aktif, karena merupakan prediksi komplikasi yang sangat penting bagi ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit dari nyeri yang sangat hebat. (S, Rosdiana, and Baharuddin 2022).

Nyeri persalinan adalah suatu kondisi fisiologis yang terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi, dalam upaya membuka leher rahim dan mendorong kepala bayi ke arah panggul. Nyeri yang tidak dapat ditolerir oleh ibu bersalin dapat mempengaruhi keadaan ibu seperti kelelahan, frustrasi bahkan stress. Stress akibat nyeri persalinan dapat meningkatkan pelepasan kelebihan hormon katekolamin dan steroid. Hal ini menyebabkan ketegangan otot polos dan pembuluh darah. Sehingga dapat mengurangi aliran darah ke plasenta,

mengurangi aliran darah dan oksigen ke rahim, serta menyebabkan iskemia rahim, yang menyebabkan impuls nyeri bertambah banyak (S,Rosdiana,and Baharuddin 2022).

Rasa sakit dan nyeri selama persalinan disebabkan oleh kontraksi yang kuat selama persalinan. Rasa nyeri dapat terjadi akibat faktor fisik atau fisiologi lain atau juga akibat dari emosi atau perasaan. Hal lainnya bisa akibat faktor sugesti negatif yang berada di alam bawah sadar, yang mana pikiran alam bawah sadar tidak bisa membedakan antara kenyataan dan imajinasi. Ketegangan dan ketakutan yang dirasakan ibu menyebabkan rasa nyeri persalinan, sehingga memperlambat proses persalinan (Ulya et al. 2021).

Penatalaksanaan nyeri persalinan dapat dilakukan dengan berbagai macam terapi baik farmakologis maupun non farmakologis, diantaranya merupakan inovasi yang banyak dikembangkan. Secara umum, tujuan pengembangan inovasi non farmakologis dalam penanganan nyeri adalah untuk menciptakan kenyamanan saat persalinan, mengurangi kecemasan dan ketakutan ibu (Poltekkes et al. 2022)

Salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan adalah aromaterapi. Aromaterapi merupakan pengobatan non medis yang menggunakan minyak atsiri murni. Aromaterapi *Bitter Orange* merupakan sebuah terapi non medis untuk mengurangi atau meringankan rasa sakit pada ibu melahirkan kala I. (Ulya et al. 2021).

Aromaterapi *Bitter Orange* selain murah, mudah digunakan dan non-invasif juga dapat mengurangi nyeri persalinan. Aromaterapi ini

mempengaruhi sistem otak yang mempengaruhi emosi, suasana hati, dan ingatan, yang menghasilkan neurohormon dalam endorfin yang meredakan stress dan kecemasan menjelang persalinan (S, Rosdiana, and Baharuddin 2022)

Aromaterapi *Bitter Orange* dapat mengurangi nyeri persalinan dan kecemasan. Aromaterapi *Bitter Orange* dapat membuat *mood* menjadi lebih baik dan juga sebagai antidepresan yang meningkatkan sirkulasi darah di otak. Aromaterapi *Bitter Orange* mengandung zat limonene, linalool, linalyl asetat, geraniol, nerol dan neryl acetate. Aromaterapi *Bitter Orange* diduga mampu mengurangi intensitas nyeri persalinan, karena mengandung limonene sebagai komponen utama senyawa kimia yang dapat mencegah sistem kerja prostaglandin sehingga mampu meringankan nyeri (Poltekkes et al. 2022).

Hasil penelitian Irnawati,S, Rosdiana, Andi Baharuddin (2021) dengan judul “Pengaruh Aromaterapi *Bitter Orange* Terhadap Nyeri Persalinan Pada Fase Aktif Kala I Di Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2020“ yaitu ada pengaruh Aromaterapi *Bitter Orange* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif Di Puskesmas Kulisusu Kabupaten Buton Utara tahun 2020. Sedangkan hasil penelitian Nurhayati dan santi (2020) didapatkan hasil bahwa ada perbandingan sensasi nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi *Bitter Orange* untuk mengurangi nyeri pada persalinan kala I. Dari dua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aromaterapi *Bitter Orange* terhadap nyeri persalinan kala I.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada persalinan yang berjudul “Penatalaksanaan Aromaterapi *Bitter Orange* untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana penatalaksanaan pemberian Aromaterapi *Bitter Orange* dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif

C. Tujuan Asuhan

Untuk menerapkan penatalaksanaan Aromaterapi *Bitter Orange* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif

D. Manfaat Asuhan

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta perkembangan pelayanan kebidanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk melaksanakan pemberian Aromaterapi *Bitter Orange* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Menambah pengetahuan dan referensi bagi bidan dalam penerapan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penatalaksanaan pemberian aromaterapi *Bitter Orange* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta sebagai bahan masukan bagi institusi Pendidikan dalam proses penerapan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

d. Bagi Klien

Asuhan ini diharapkan dapat membantu mengurangi nyeri persalinan kala I dengan penatalaksanaan pemberian aromaterapi *Bitter Orange*.

